

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa bentuk kepribadian tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* mengalami gangguan kecemasan yang berlebihan. Hal ini menyebabkan beberapa masalah karena tokoh utama tidak bisa mengendalikan rasa takut, rasa malu, rasa bersalah, gugup, perilaku, akal dan bahkan pikirannya. Kecemasan yang berlebihan juga berdampak pada perubahan tingkah laku tokoh.

Perubahan tingkah laku pada tokoh utama disebabkan oleh beberapa factor. Yang pertama adalah faktor lingkungan. Hal ini disebabkan karena tokoh utama mengalami perubahan akibat respon yang diterimanya. Lingkungan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Karena kepribadian seseorang dibentuk oleh lingkungannya sendiri. Terutama lingkungan keluarga. Karena keluarga yang bisa membentuk kepribadian seseorang.

Kedua faktor pengalaman. Hal yang pernah terjadi pada seseorang juga dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Karena setiap orang dapat belajar dari hal yang pernah dialaminya. Termasuk pengalaman buruk seseorang seperti dalam cerpen “Gerimis yang Sederhana” Mei akan merasa gugup bila bertemu dengan pengemis. Hal ini disebabkan karena Mei hampir diperkosa oleh seorang pengemis pada Peristiwa Mei 1998.

## 4.2 Saran

Penelitian terhadap kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap akan ada penelitian yang menggunakan objek yang sama dengan teori yang berbeda.

